

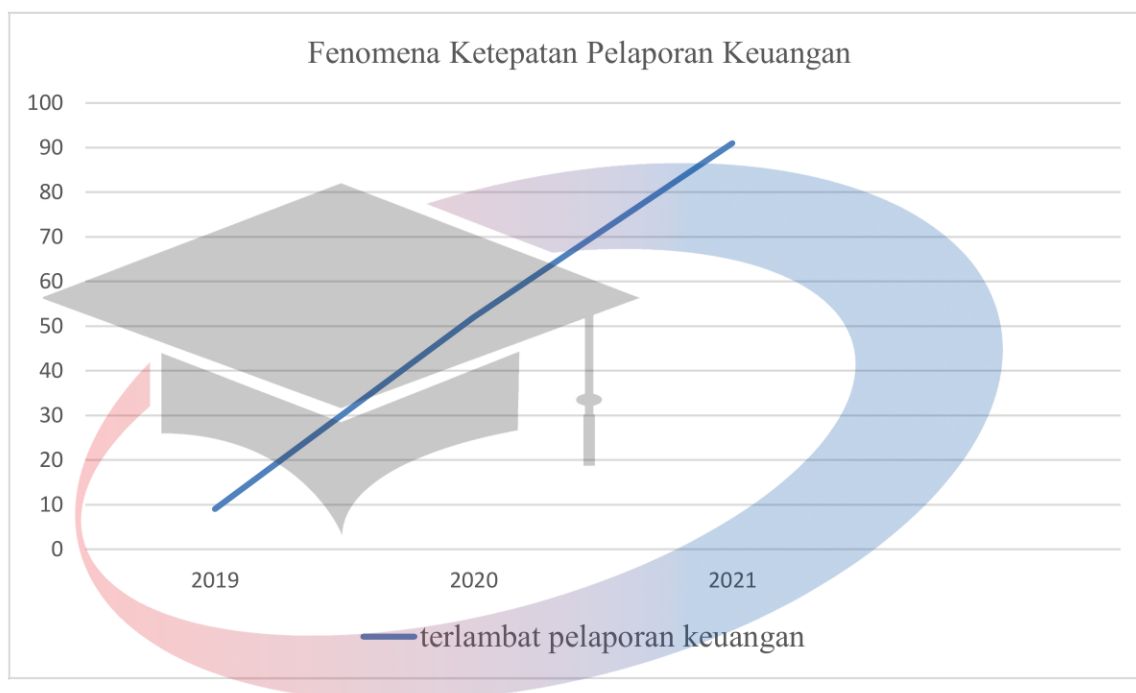
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu informasi keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi. Laporan keuangan berguna bagi investor untuk mengetahui kondisi perusahaan. Semua perusahaan *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Berdasarkan kerangka dasar penyusunan serta penyajian laporan keuangan, standar akuntansi keuangan pada laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yaitu relevan, mudah dipahami, dapat diandalkan, serta dapat diperbandingkan. Agar informasi yang disampaikan tetap relevan, maka perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang penting artinya laporan keuangan wajib disampaikan tepat waktu agar informasi yang terdapat didalamnya relevan. Apabila perusahaan terlambat dalam menyajikan laporan keuangan maka perusahaan akan mendapatkan sanksi administrasi dan denda. Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh KAP. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir dan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal yang sama dengan tersedianya laporan tahunan bagi pemegang saham

Gambar 1.1 Fenomena Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Bursa Efek Indonesia



Berdasarkan fenomena pada gambar 1.1 menjelaskan bahwa terdapat beberapa perusahaan yang masih belum menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Seperti pada tahun 2019 terdapat 9 perusahaan yang masih belum menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2019 (Saleh, 2020). Pada tahun 2020 terdapat 52 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2020 (Qolbi, 2021). Pada tahun 2021 terdapat 91 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2021 (Melani, 2022). Oleh karena masih banyak perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, Bursa Efek Indonesia memberikan sanksi kepada perusahaan berupa denda, suspensi, peringatan dan juga delisting dari Bursa Efek Indonesia yang seharusnya dapat membuat perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Namun pada kenyataannya disetiap tahun jumlah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu makin bertambah.

Penelitian ini menggunakan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Kantor akuntan publik *Big 4* sering dikaitkan dengan kualitas audit yang tinggi dibandingkan dengan KAP *non Big 4* yang mempunyai ukuran yang lebih kecil. Hal ini dikarenakan KAP *Big 4* mempunyai pengalaman dan juga reputasi yang baik sehingga laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit diyakini mempunyai kualitas yang lebih baik. Kualitas audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena perusahaan cenderung akan memilih menggunakan jasa KAP *Big 4* dibandingkan KAP *non Big 4*. Hal ini disebabkan KAP *Big 4* lebih dipercaya dalam melakukan audit sehingga laporan keuangan dapat disampaikan tepat waktu. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, kualitas audit dinyatakan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. (Zahroh & Hermanto, 2018) (Dufriella & Utami, 2020).

Adapun faktor faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai pemoderasi yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan opini audit.

Faktor pertama yaitu profitabilitas yang di proksikan dengan *Return on Asset* (ROA). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka perusahaan akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya kepada publik agar dapat menarik minat investor untuk dapat berinvestasi di perusahaan tersebut. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Herninta, 2020). Namun ada juga penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (Wahyudi & Prakoso, 2022). Jika kualitas audit tinggi, maka pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan akan semakin kuat. Hal ini disebabkan apabila profitabilitas perusahaan tinggi, maka memiliki kecenderungan untuk menarik minat investor karena investor menilai kinerja perusahaan dalam kondisi yang baik. Kualitas audit yang tergambar dari penggunaan jasa KAP *Big 4* juga berperan penting didalam menilai kewajaran informasi didalam perusahaan dimana informasi perusahaan yang telah diaudit ini akan meningkatkan kualitas informasi serta menambah kepercayaan pasar saham

mengenai informasi yang dikeluarkan sehingga dapat berguna dalam proses pengambilan keputusan yang membuat perusahaan cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu.

Faktor kedua yaitu *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi *leverage* yang dimiliki perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan memiliki resiko yang tinggi karena ada kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban jangka panjangnya. Oleh karena itu perusahaan akan menunda untuk menyampaikan laporan keuangannya dikarenakan memiliki hutang yang masih tinggi. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Fitria, 2021). Namun ada juga penelitian yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Putri, 2020). Semakin baik kualitas auditnya, maka pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan akan semakin melemah. Hal ini disebabkan perusahaan dengan *leverage* yang tinggi akan cenderung terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Ketika *leverage* perusahaan tinggi dan dengan kualitas audit yang baik maka penyampaian laporan keuangan akan tetap tepat waktu. Hal ini dikarenakan KAP *Big 4* yang bertugas mengaudit perusahaan akan tetap menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu karena KAP *Big 4* memiliki sumber daya yang lebih besar sehingga dapat melakukan audit dengan baik dan tepat waktu untuk menjaga reputasi KAP tersebut.

Faktor ketiga yaitu likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Semakin tinggi likuiditas yang dimiliki perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor sehingga perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Wahyudi & Prakoso, 2022). Namun ada juga penelitian yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Habibie &

Triani, 2022). Semakin baik kualitas audit suatu perusahaan, maka pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan akan semakin kuat. Hal ini disebabkan perusahaan yang hasil likuiditasnya tinggi dan kualitas audit yang baik akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan karena perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big 4* cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Faktor keempat yaitu ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya sebuah perusahaan yang diukur menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar perusahaan maka perusahaan cenderung akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena perusahaan memiliki sumber daya yang memadai seperti tenaga kerja yang banyak selain itu, perusahaan besar sudah dikenal oleh masyarakat luas dan investor dimana hal ini membuat masyarakat dan investor akan mencari tahu terlebih dahulu bagaimana kondisi keuangan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan besar cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Habibie & Triani, 2022). Namun ada juga penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. (Putri, 2020). Semakin baik kualitas audit suatu perusahaan, maka pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan akan semakin lemah. Hal ini disebabkan perusahaan yang besar mempunyai tingkat kompleksitas yang tinggi sehingga proses audit tidak dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat karena perusahaan besar membutuhkan prosedur audit yang lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil. Namun KAP *Big 4* cenderung dapat menyelesaikan audit dengan cepat dan efisien agar tetap dapat mempertahankan reputasinya sehingga dengan kualitas audit yang diberikan oleh KAP *Big 4*, perusahaan cenderung dapat menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu.

Faktor kelima yaitu kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajer pada suatu perusahaan. Semakin besar kepemilikan manajerial suatu perusahaan maka perusahaan akan cenderung

menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena manajer memiliki sebagian saham di perusahaan tersebut maka akan mendorong manajer dalam meningkatkan keuntungan untuk perusahaannya sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Herninta, 2020). Namun ada juga penelitian yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (Kalsum, 2022). Semakin baik kualitas audit suatu perusahaan, maka pengaruh kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan akan semakin kuat. Hal ini disebabkan apabila manajer memiliki sebagian saham di perusahaan tersebut akan menyebabkan kinerja manajer tersebut meningkat dikarenakan manajer akan lebih bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan sebab adanya rasa memiliki perusahaan tersebut sehingga perusahaan cenderung akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu yang menyebabkan laporan keuangan akan diserahkan ke pihak KAP lebih cepat yang membuat laporan keuangan akan segera diselesaikan oleh pihak KAP *Big 4*.

Faktor keenam yaitu opini audit. Opini audit adalah pendapat yang diberikan oleh auditor atas laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Apabila auditor memberikan pendapat selain wajar tanpa pengecualian kepada laporan keuangan yang diaudit maka itu merupakan berita buruk bagi perusahaan dimana mungkin terdapat masalah pada laporan keuangan perusahaan atau terdapat konflik antara auditor dengan perusahaan yang menyebabkan perusahaan akan menunda dalam menyampaikan laporannya. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Zahroh & Hermanto, 2018). Namun ada juga penelitian yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Tarigan, 2017). Semakin baik kualitas audit suatu perusahaan, maka pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan akan semakin kuat. Hal ini disebabkan apabila perusahaan memperoleh hasil audit opini wajar tanpa pengecualian dari KAP *Big 4* maka perusahaan akan cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Berdasarkan adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu maka pada penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan *Consumer Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Penjelasan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Opini Audit berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan sektor *consumer cyclical* periode 2017-2021?
2. Apakah Kualitas Audit mampu memoderasi hubungan Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Opini Audit dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan sektor *consumer cyclical* periode 2017-2021?

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. Variabel Dependen adalah Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
2. Variabel independen adalah :
 - a. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA)
 - b. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)
 - c. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR)
 - d. Ukuran Perusahaan
 - e. Kepemilikan Manajerial
 - f. Opini Audit
3. Variabel moderasi pada penelitian ini adalah Kualitas Audit

4. Objek pengamatan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Periode pengamatan penelitian adalah tahun 2017-2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* periode 2017-2021.
- b. Untuk menguji dan menganalisis Kemampuan Kualitas Audit dalam memoderasi hubungan Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Opini Audit dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* periode 2017-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini bagi beberapa pihak antara lain :

- a. Bagi Investor
Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada investor mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga informasi yang didapatkan tepat waktu untuk kepentingan proses pengambilan keputusan.
- b. Bagi Manajemen Perusahaan
Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada pihak manajemen perusahaan mengenai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan agar manajemen perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangan kepada publik secara tepat waktu sehingga informasi yang diterima *public* masih relevan dan informasi tersebut dapat berguna sebagai dasar pengambilan keputusan.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi, juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang dapat menambah wawasan pembacanya serta dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya menggunakan variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai topik penelitian.

1.6 Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". (Kalsum, 2022)

Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu:

1. Pada penelitian sebelumnya variabel Independen yang digunakan adalah Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial. Sedangkan pada penelitian ini menambahkan Opini Audit.

Opini Audit merupakan pendapat akuntan publik mengenai laporan keuangan yang diaudit apakah laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan harus dapat dipertanggung jawabkan dihadapan publik. Opini audit yang diinginkan perusahaan adalah opini audit wajar tanpa pengecualian dimana semakin wajar pendapat auditor mengenai laporan keuangan yang diaudit mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kecenderungan untuk tidak menunda lebih lama proses auditnya karena merupakan berita baik untuk disampaikan ke publik sehingga laporan keuangan dapat disampaikan secara tepat waktu (Zahroh & Hermanto, 2018).

2. Variabel moderasi

Penelitian ini menambahkan variabel moderasi yaitu kualitas audit. Auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki kemampuan teknologi, memahami dan melaksanakan prosedur audit yang benar, memahami dan menggunakan metode penyampelan yang benar. Sebaliknya, auditor yang independen adalah auditor yang jika menemukan pelanggaran akan secara independen melaporkan pelanggaran

tersebut. Probabilitas auditor akan melaporkan adanya pelanggaran atau independensi auditor tergantung pada tingkat kompetensi mereka. Perusahaan yang memakai jasa KAP yang lebih besar cenderung akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Putri, 2020).

3. Objek Pengamatan

Penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek pengamatan.

4. Periode Pengamatan

Periode pengamatan adalah periode 2018-2020. Sedangkan pada penelitian ini pada periode 2017-2021



UNIVERSITAS
MIKROSKIL